

Minggu Ke-3 November, Kota Bandung Gelar Pasar Murah

BANDUNG (IM)- Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung akan menggelar pasar murah pada pekan ketiga November di tahun ini. Kegiatan itu, dilaksanakan di 32 titik.

Kepala Disdagin Kota Bandung, Elly Wasliah menyebut, kegiatan pasar murah dilakukan untuk meningkatkan daya beli masyarakat, dan menjaga harga kebutuhan pokok tetap stabil jelang hari besar Nataru.

"Pasar murah ini kita rencanakan di Minggu ketiga November, dan di Minggu pertama Desember. Total, butuh waktu 10 hari untuk 30 kecamatan," kata Elly Wasliah, Jumat (3/11).

Sementara dua lokasi pasar murah lainnya, dituturkan ia akan dilaksanakan di tingkat kota. Kegiatan tersebut, bakal langsung ditangani oleh Disdagin Kota Bandung termasuk penentuan lokasi acara.

"Jadi, pasar murah untuk November ini totalnya ada di

32 lokasi. Rinciannya 30 di kewilayahan, dan dua lokasi akan kita laksanakan di kawasan kota. Dua lokasi ini kita laksanakan di awal Desember," ucapnya.

Elly mengatakan, pada kegiatan pasar murah akan menjual berbagai macam kebutuhan pokok. Mulai dari beras, minyak curah, minyak premium, gula, telur, daging ayam, cabai rawit merah hingga gas melon.

Dalam pelaksanaan tersebut, Disdagin Kota Bandung dituturnya menggendeng berbagai pihak. Beberapa diantaranya adalah distributor, toko ritel, bank Indonesia hingga PT Pertamina.

"Kita menjual berbagai komoditas, mulai dari beras medium, premium, minyak, daging ayam sampai gas elpiji 3 kg. Kita akan pastikan kebutuhan pokok yang dijual lebih murah dari toko swalayan," ujar dia. **pur**

Satpol PP Tertibkan Lapak Liar di Kolong Flyover Cileungsi

BOGOR (IM)- Satpol PP Kabupaten Bogor, menertibkan lapak liar di kolong Flyover Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Total ada sekitar 150 lapak pedagang kaki lima (PKL) yang ditertibkan.

"Pelaksanaan penertiban tersebut sebanyak 150 lapak pedagang kaki lima, yang ditertibkan oleh petugas dengan berbagai macam lapak, seperti pedagang sayuran, pedagang hewan ternak, dan lain-lain," kata Kabid Tibum Satpol PP Kabupaten Bogor, Rhama Kodara, dalam kerangannya, Jumat (3/11).

Penertiban mulai dilakukan sejak hari Selasa (31/11) kemarin. Sementara untuk hari ini, dilakukan pembersihan sisa-sisa penertiban lapak tersebut.

"Untuk kegiatan pasca-penertiban ditangani sama Muspika (musyawarah pimpinan kecamatan)," ucapnya.

Penertiban dimulai dengan apel persiapan penertiban. Sebelum penertiban dilakukan, para pemilik lapak telah diberikan surat pem-

beritahuan untuk mengosongkan lapak.

"Para pemilik lapak tersebut sebelumnya sudah diberikan surat pemberitahuan penertiban dengan jangka waktu 7 x 24 jam, untuk membongkar lapaknya secara mandiri," jelasnya.

Rhama menyebut ada sebagian lapak yang telah dibongkar secara mandiri oleh pemilik. Sementara lapak yang belum dibongkar, ditertibkan oleh petugas Satpol PP.

"Di lokasi tersebut, petugas juga menertibkan lapak yang biasanya digunakan untuk menyimpan barang rongsokan," sebutnya.

Kegiatan penertiban berlangsung kondusif. Rhama menyebut, pihak kecamatan rencananya kemungkinan akan mengubah kawasan tersebut menjadi taman.

"Kemungkinan ke depannya akan dibuat taman, jadi bersih dan indah untuk Kecamatan Cileungsi di bawah flyover itu," pungkasnya. **jay**



IDN/ANTARA

BELAJAR WIRUSAHA SEJAK USIA DINI

Sejumlah siswa TK menjajakan makanan dalam kegiatan Market day di TKIT Al-Fatah, Depok, Jawa Barat, Jumat (3/11). Kegiatan belajar wirusaha dengan menjual makanan nusantara tersebut bertujuan untuk mengenalkan wirusaha sejak usia dini dan mendidik anak produktif serta tidak konsumtif.

Harga Cabai Rawit di Kota Baubau Tembus Rp300.000 Per Kilogram

BAUBAU (IM)- Harga cabai rawit yang dijual di Pasar Tradisional Wameo Kota Baubau, Sulawesi Tenggara, mengalami kenaikan yang cukup tajam. Sebelumnya harga cabai Rp 60.000 per kilogram dan kini harganya melonjak menjadi sekitar Rp 300.000 per kilogram.

"Harga sekarang sudah naik. Ini cabai sebelumnya saya jual sekitar Rp 30.000 per kilogram kini saya jual sudah sekitar Rp 120.000 kilogram. Sekarang kalau per kilonya sudah sekitar Rp 300 ribu," kata Sumiati, pedagang cabai pada Jumat (3/11).

Beberapa harga cabai yang mengalami kenaikan seperti cabai setan yang sebelumnya sekitar Rp 70.000 per kilogram, kini naik menjadi Rp 124.000 per kilogram. Sementara cabai kristal yang juga mengalami ke-

naikan dari Rp 65.000 per kilogram naik menjadi Rp 124.000 per kilogram.

"Yang mahal ini cabai rawit atau kami biasa di sini sebutnya cabai padi. Ini karena stok tidak ada, dan sedang kemarau panjang sehingga tanaman lombok mati," ujar Sumiati.

Ia mengaku saat ini membeli cabai jenis lain dari daerah lain, namun harganya juga sudah melonjak.

Sementara itu Putri, warga Kota Baubau mengaku kaget saat tahu harga cabai sudah sangat tinggi. Ia pun berharap pemerintah untuk segera membantu agar harga cabai turun. "Ini harganya sudah mahal sekali, kami susah untuk membeli cabai. Kami berharap pemerintah bisa membantu agar harga cabai bisa turun," ucap Putri. **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

AKSI MERAWAT PUSARA DI TAMAN MAKAM PAHLAWAN BOGOR

Sejumlah peserta mengecat pusara di Taman Makam Pahlawan (TMP) Dreded, Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (3/11). Kegiatan yang diselenggarakan Pemerintah Kota Bogor dengan membersihkan dan mengecat 1.000 pusara di TMP Dreded, Bogor tersebut sebagai bentuk kepedulian dan penghormatan atas jasa pahlawan dalam perjuangan untuk kemerdekaan NKRI.

TPAS Cibereum Sumedang Diharapkan Bisa Tampung Sampah dari Kota Bandung

Pemerintah kota Bandung telah menyiapkan berbagai kebutuhan penunjang bagi Pemkab Sumedang agar TPAS Cibereum bisa digunakan oleh Kota Bandung. Dengan berbagai perhitungan kompensasi sudah kita tawarkan dan dananya kita sudah siap, 'tipping fee' juga sudah kita siapkan, kata Sekda Kota Bandung, Ema Sumarna.

KOTA BANDUNG

(IM)- Pemerintah Kota (Pemko) Bandung mengharapkan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Cibereum, Kabupaten Sumedang bisa

menampung sampah dari kota tersebut yang saat ini sudah menumpuk.

"Kita Ingin secepatnya membuang sampah, sekarang 22 tempat pembuangan sampah

(TPS) yang masih kelebihan muatan artinya sekitar 32.000 ton sampah yang harus kita buang," kata Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna di Bandung, Jumat (3/11).

Ema mengatakan hingga saat ini pihaknya telah berkomunikasi secara intens bersama jajaran Pemerintah Kabupaten Sumedang untuk membahas penggunaan TPAS Cibereum bisa menjadi alternatif tempat penampungan sampah selama TPA Sarimukti belum normal digunakan.

"Kita alhamdulillah sudah bisa bertemu dengan Pak PJ Bupati Sumedang bahkan saya sendiri kemarin meninjau ke lokasi ya, bahwa di sana sebetulnya sangat representatif," katanya.

Terkait waktu TPAS Cibereum bisa gunakan, ia menyatakan saat ini jajaran Pemkab Sumedang masih mendiskusikan kebijakan soal perizinan pengiriman sampah dari Kota Bandung ke TPAS tersebut.

"Kalau berbicara kapasitas saya melihat itu masih sangat terbuka lebar. Cuma kita juga menghargai otoritas bukan di kita tapi kita kan sudah menyampaikan apa maksud dan tujuan kita terutama di masa darurat," kata dia.

Ema mengaku pemerintah kota telah menyiapkan berbagai kebutuhan penunjang bagi Pemkab Sumedang agar TPAS Cibereum bisa digunakan oleh Kota Bandung.

"Dengan berbagai perhitungan kompensasi sudah kita tawarkan dananya kita sudah siap,

'tipping fee' juga sudah kita siap. Terus juga misalnya dukungan bantuan karena di sana masih ada sedikit sisa kebakaran yang kemarin masih mengeluarkan asap, ya kita juga siap untuk membantu," kata Ema.

Lebih lanjut, ia mengatakan luas lahan yang ada di TPAS Cibereum Sumedang sekitar 10 hektare. Ia mengakui, awalnya pemerintah kota berencana menggunakan TPA Cijeruk namun urung dilakukan karena adanya resistensi yang tinggi.

"Kalau di Cijeruk resistensinya cukup tinggi. Karena di sana (TPAS Cibereum) ada 10 hektar dan itu sudah berjalan. Mudah-mudahan disetujui oleh pj bupati. Supaya di masa darurat kita bisa maksimal penanganan sampah," katanya. **pra**

BUKA ENAM TOKO DI YASMIN

Kawan Lama Group Donasikan Produknya untuk Masjid Jami Al-Amin

BOGOR (IM)- Kawan Lama Group membuka enam toko sekaligus di Budiman Swalayan Yasmin, Jl KH R Abdullah Bin Nuh, Kelurahan Curugmekar, Kecamatan Bogor Barat, Jumat (3/11).

Pembukaan enam toko ini menandai komitmen Kawan Lama Group hadir lebih dekat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di area perumahan Taman Yasmin dan sekitarnya.

Keenam toko yang dibuka yakni ACE, INFORMA, INFORMA Custom Furniture, INFORMA Electronics, Toys Kingdom, dan Chatime. Dalam rangka pembukaan enam toko ini, Kawan Lama Group juga mengadakan aksi sosial lingkungan di Masjid Jami Al-Amin Semplak, Bogor Barat.

Aksi sosial yang dilakukan adalah aksi kebersihan, donasi alat kebersihan termasuk dari Krisbow dan Nilfisk serta

penggantian lampu bohlam menjadi lampu LED hemat listrik yang seluruhnya dilakukan oleh karyawan Kawan Lama Group. Rencananya aksi sosial ini akan dilakukan pada pertengahan bulan November 2023.

Vice President Operations ACE, Rineko Widyanto menyampaikan, kawasan Taman Yasmin terkenal sebagai daerah perumahan terbesar di Bogor Barat, pihaknya melihat hal ini sebagai peluang bisnis yang sangat menarik untuk Kawan Lama Group.

"Secara khusus kami juga memilih lokasi strategis di arteri penghubung Cibadak-Ciampea, dan hanya 2 km atau 5 menit perjalanan dari Gerbang Tol Cibadak 2," ungkap Rineko kepada wartawan usai acara.

Senior Deputy Director INFORMA, Budiman Setiawan menambahkan, selain hadir lebih

dekat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Taman Yasmin dan sekitarnya, kehadiran enam toko Kawan Lama Group di Budiman Swalayan Yasmin juga menghadirkan kehidupan yang lebih baik dan manfaat bagi jemaah Masjid Jami Al-Amin Semplak. "Guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bogor dan sekitarnya, enam toko Kawan Lama Group tersebut juga menyerap lebih dari 130 orang tenaga kerja lokal," ungkap Budiman.

Memeriahkan pembukaan di Budiman Swalayan Yasmin Bogor, Kawan Lama Group menghadirkan berbagai promo menarik, mulai dari diskon, harga spesial, gratis biaya pendaftaran member ruparupa rewards dan INFORMA Rewards, ekstra koin ruparupa rewards, hingga bonus pembelian untuk produk tertentu. **gio**



IDN/ANTARA

PELUNCURAN ASISTENSI REHABILITASI SOSIAL DI WONOSOBO

Kepala Sentra Terpadu Kartini Temanggung Iyan Kusmadiana (kiri) bersama anggota DPR RI K.H. Muslich Zainal Abidin (kanan) menyerahkan bantuan laptop kepada penyandang disabilitas saat peluncuran Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) di Kaliangget, Wonosobo, Jawa Tengah Jumat (3/11). Kemensos RI melalui Sentra Terpadu Kartini memberikan bantuan Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) bagi difabel dan lansia di Kab. Wonosobo yang diharapkan mampu mendorong penerima manfaat (PM) berdaya serta mandiri secara ekonomi dan sosial di tengah masyarakat.

Bawaslu Bogor Tertibkan Alat Peraga Caleg

BOGOR (IM)- Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Bogor, Jawa Barat, menegaskan akan menertibkan alat peraga kampanye mulai pengumuman penetapan Daftar Calon Tetap (DCT) Pemilu 2024, yaitu Sabtu (4/11), hingga masa kampanye secara resmi pada tanggal 27 November 2023.

"Alat peraga kampanye yang ada sekarang tidaklah mengapa, oleh Bawaslu dianggap sebagai alat peraga sosialisasi; yang penting tidak ada unsur mengajak memilih, misalnya (frase) coblos nomor urut, terima simbol paku, mohon dukungannya, kalau kalimat mohon doanya masih ditoleransi," kata Ketua Bawaslu Kota Bogor, Herdi-

yatna di Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (3/11).

Hendiyatna menyarankan agar alat peraga sosialisasi yang saat ini terpasang bisa ditertibkan secara mandiri, supaya bisa dimanfaatkan kembali pada masa kampanye secara resmi.

Setelah penetapan DCT pada Jumat, pengumuman DCT dilakukan pada Sabtu (4/11); sehingga Bawaslu bekerja sama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bogor akan menertibkan semua alat peraga kampanye dan sosialisasi.

Alat peraga kampanye baru boleh dipasang lagi ketika masa kampanye resmi diberlakukan pada tanggal 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. **pra**

Perbaikan Jalan Mayor Oking Bogor Diharapkan Cepat Selesai

BOGOR (IM)- Jalan Mayor Oking Jaya Atmaja, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, tengah dalam perbaikan satu ruas, tepatnya di sekitar Jalan Haji Nawawi. Salah satu warga bernama Arief Kurniawan (27), mengeluhkan kemacetan yang ditimbulkan atas perbaikan tersebut.

"Kemarin emang parah banget macetnya, saya berangkat sore muter lewat ITC tapi tetep aja macet parah," kata Arief, Jumat (3/11).

Arief bercerita bahwa pada Kamis (2/11) kemarin, dia yang melihat jalur tersebut telah macet, memilih memutar melewati jalur lain. Namun, di jalur lain tersebut dia juga terjebak macet. "Banyak juga orang-orang cari alternatif jalan, contohnya kaya lewat jalan Ciriung dalam," ujarnya.

Arief sendiri bertempat tinggal di Kelurahan Ciriung, tak jauh dari lokasi perbaikan jalan. Dia biasa berangkat kerja ke Stasiun Cibinong hanya delapan menit. "Biasanya kalau nggak macet bisa cuma delapan menit naik motor. Kalau kemarin mungkin hampir setengah jam," jelasnya.

Warga lainnya bernama Rida (26), mengeluhkan hal

yang sama. Menurutnya, kemacetan yang ditimbulkan sangat mengganggu aktivitasnya.

"Saya harus berangkat kerja lebih awal jadinya, mau muter lewat jalan lain juga jadinya jauh jalannya," terangnya.

Dia berharap agar perbaikan tersebut segera dituntaskan. Sehingga pengendara bisa kembali leluasa melintas di Jalan Mayor Oking. "Harapannya supaya cepet beres sih, males juga kalau setiap hari macet lewat situ," terangnya.

Satlantas Polres Bogor melalui akun Instagramnya menyampaikan bahwa, perbaikan akan dilakukan selama 45 hari. Selama perbaikan jalan dilakukan, jalur lainnya diterapkan contra flow. "Perbaikan akan dilakukan 45 hari ke depan, dan diberlakukan contra flow di jalur tersebut," tulis unggahan dalam akun @tmcpolresbogor.

Masyarakat diimbau untuk mencari jalur alternatif lainnya. Hal tersebut guna menghindari macet, terutama pada saat jam padat kendaraan.

"Diimbau kepada pengguna jalan untuk tidak melintas, dan menggunakan jalur alternatif," katanya. **gio**